

BAB II

KERANGKA DASAR TEORI

A. TEORI DAN KONSEP

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹ Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien,

strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematis, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Contoh metode, teknik dan alat yang menjadi bagian didalam pelaksanaan sesuatu strategi pembelajaran diantaranya adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, debat, simulasi, brainstorming, simposium, bermain peran, LCD, video-tape, karya wisata, penggunaan nara sumber dan lain sebagainya, pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli:

Menurut Wina Sanjaya, pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat pola umum maksudnya macam dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak dipergunakan dan/atau dipercayakan guru

¹Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan" (Jakarta : Kencana, 2008), Cet Ke-5, Hal 126.

peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik didalam peristiwa belajar-mengajar.

Menurut Kemp, Mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Kozma, Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.²

a. Strategi Belajar *Index Card Match*

Strategi Index Card Match adalah mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu index yang telah diberikan oleh guru. dalam suatu kelas membuat potongan kertas yang berisi soal dan jawaban, kemudian soal dan jawaban tersebut disebarkan keseluruh siswa dan tiap siswa disuruh untuk mencari pasangannya masing-masing yang sesuai.

Strategi Index Card Match merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.³

²[https://www, Zonareferensi.Com/Pengertian-Strategi-Pembelajaran](https://www.Zonareferensi.Com/Pengertian-Strategi-Pembelajaran), Dicopy Pada Tanggal 4-November-2018, Jam 14. 27.

³Hisyam Zaini, Dkk, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Insan Madani, 2008) Hal 67.

Tujuan dari penerapan *Strategi Index Card Match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.⁴

Index Card Match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan).⁵ Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau pun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau review untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Silberman, salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat didalam pikiran ketimbang materi yang tidak dibahas.

b. langkah-langkah penerapan *Strategi Index Card Match*.

1. Buatlah potongan - potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.

⁴Ismail SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*" (Semarang : Rasail, 2008) , Cet Pertama, Hal 82.

⁵Melvin Siberman, "*AKTIVE LEARNING Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2002) , Hal 20.

2. Bagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
 3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan.
 4. Pada potongan kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
 5. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.
 6. Bagikan kepada setiap peserta didik satu potong kertas jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
 7. Memberi waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan. Jika suda ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
 8. Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman yang lain. selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan yang lain. Bagi yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapatkan tambahan nilai.
 9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.⁶
- c. Kelebihan dan Kekurangan *Strategi Index Card Match*
1. Kelebihan *Strategi Index Card Match* menurut Marwan, Menyatakan bahwa
 - a) Menumbuhkan Kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

⁶Melvin L, Silberman, "*Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Akti*", (Bandung : Nusa Media, 2006) ,Hal 250-251.

- c) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
 - d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
2. Kekurangan *Strategi Index Card Match* Menurut Marwan, Menyatakan bahwa
- a) Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
 - b) Lama untuk membuat persiapan.
 - c) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.

2. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil menurut kamus besar bahasa indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan lain sebagainya, sedangkan belajar adalah berusaha berlatih untuk mendapatkan pengetahuan. ⁷Ahmad Susanto, mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut Aspek Kognitif, dan Psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁸ Mulyono Abdurrahman, mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Sedangkan. Dy Miyati Dan Mudjiyono, mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, diman tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa hurup atau kata atau simbol.

⁷Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani 2012), Hlm. 31&121

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm,5

⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Belajar*, Cet Ke-2, (Jakarta: Pt Renika Cipta 2010), Hlm.37

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajara adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yaang direncanakan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor eksternal atau berasal dari luar diri individu

c. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal- hal sebagai berikut:

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
 - b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus maupun standar kompetensinya telah
-

dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹¹

3. Mata Pelajaran Aqidah Ahlak

a. Pengertian mata pelajaran dan dasar-dasar aqidah ahlak

1) Pengertian pelajaran aqidah ahlak

Aqidah secara bahasa berasal dari bahasa arab Aqidah yang berarti kepercayaan. adapun secara istilah Aqidah sebagaimana yang dikemukakan oleh KH.Thaiab Abdul Mu'in yaitu "akidah ialah mempercayai sebagai segala sesuatu tentang apa yang diturunkan allah kepada Nabi-nabinya.¹² Aqidah Artinya ikatan atau perjanjian, Maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.¹³

Menurut Hasan Al- Bana aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat diperjelas bahwa aqidah ahlak adalah mempercayai dan mengimani terhadap Allah SWT dan segala sesuatu yang telah diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW dengan dasar-dasar kitab Suci al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW sebagai utusan Allah SWT.

¹¹Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, "*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Hal 8.

¹²Thaib Thahir Abdel Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya,1991),Hlm.126

¹³Rosihun Anwar, *Aqidah Ahlak*,(Bandung: Pustaka Setia,2014).Cet-2, Hlm 13

¹⁴Taufik Rahman, *Ilmu Kalam*,(Bandung:Pustaka Setia,2013).Cet-1.Hlm 12

Adapun ahlak secara etimologi adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi ada beberapa defeni ahlak antara lain:

a) Iman Al-ghazali

Ahlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan, dengan gampang dan mudah tanpa memerlukanpemikiran dan pertimbangan.

b) Ibrahim Anis

Ahlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan lahiriah macam-macam perbuatan,baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

c) Abdul Karim Zaidan

Ahlak adalah nilai-nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk.

Berdasar dari pendapat diatas maka dapat peneliti pahami bahwa mata pelajaran akidah ahlak adalah merupakan usaha-usaha yang harus dijalankan secara sadar dan pembinaan iman dan amal seseorang supaya mampu memiliki sikap dan tingkah laku pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran islam serta mewujudkan kepada tercapainya kesejahteraan hidup, berdasarkan hukum-hukum islam menuju kepada terbentuknya kepribadian muslim yang utama menurut ajaran islam.

Pembelajaran Aqidah ahlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan Aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa

2) Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah berfungsi untuk:

- a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat
- b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak
- d) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya

g) Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqida Akhlak Pada jenjang Pembelajaran yang lebih tinggi.¹⁵

3) Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Berdasarkan parmenag mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat Menumbuh kembangkan Aqidah melalui pemberian:

- a) Pemupukkan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.¹⁶
- c) Memberikan bekal kepada siswa tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang berikutnya.

4) Dasar Aqidah akhlak

Adapun dasar dari mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Hal ini seperti yang tercantum dalam firman Allah pada Al-Qur'an al-ikhlas ayat 1:

Artinya. " Katakanlah: Dia Allah, Yang Maha Esa".¹⁷

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar dari mata pelajaran akidah akhlak adalah Al-Qur'an dan As-sunnah. Karena keduanya yang

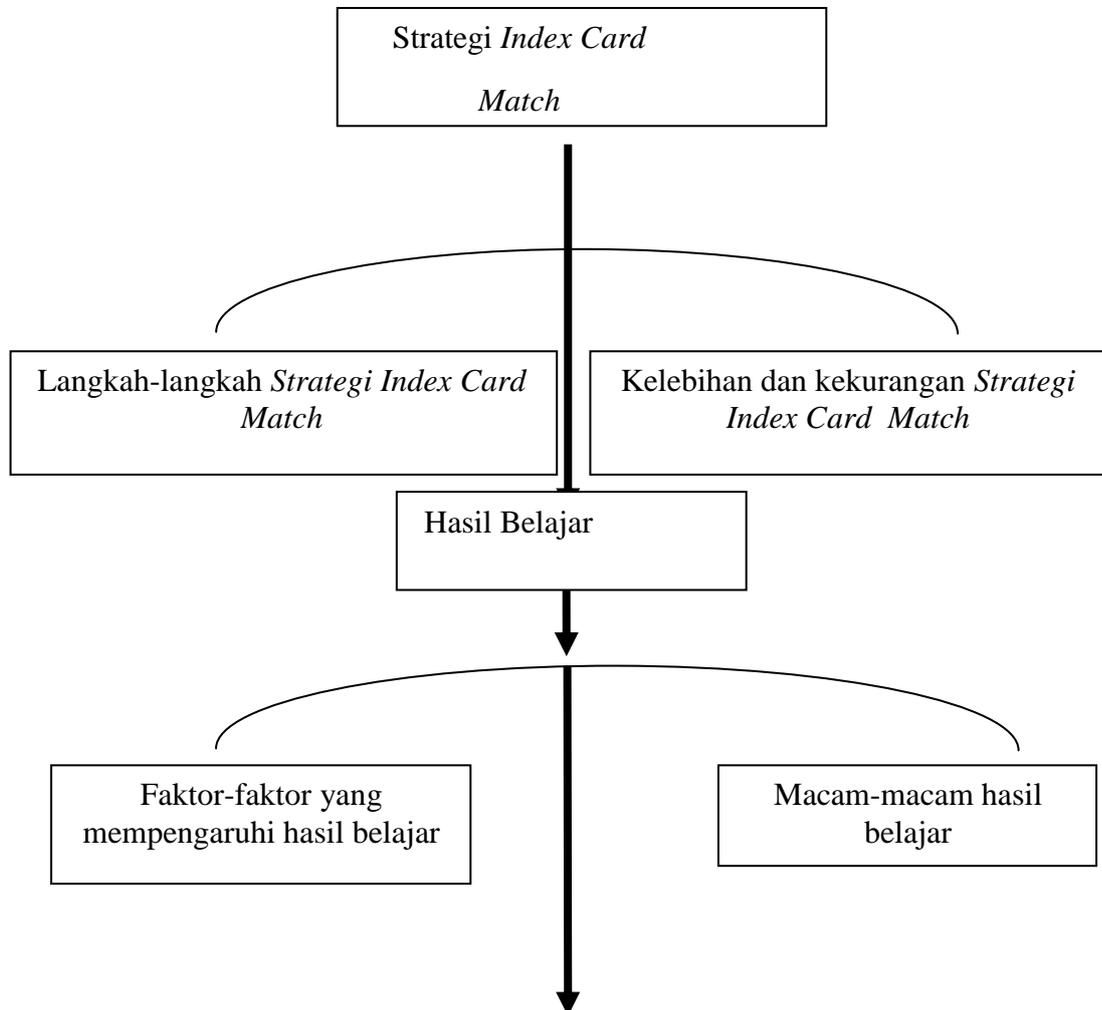
¹⁵Mulyono Abdurrahman, "Tentang Pembelajaran Akidah", (Jakarta: PT Renika, 2010), Hlm. 45-46.

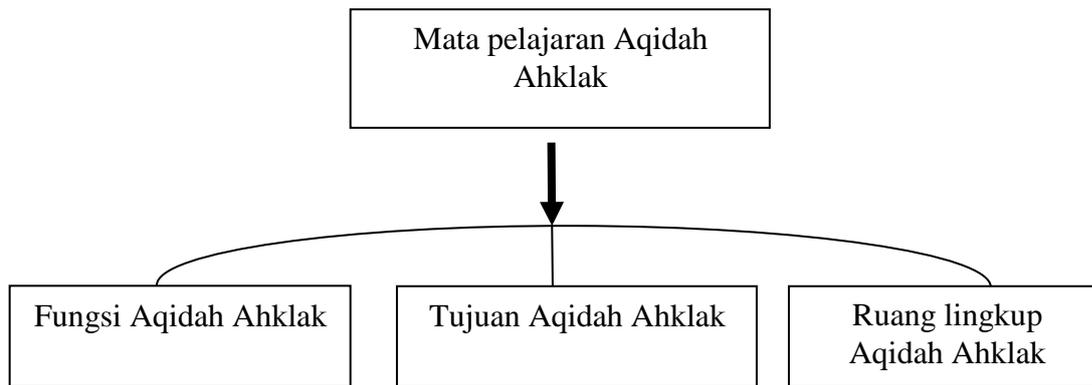
¹⁶Fitri Erning Kurniawati, " Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyyah", Vol.9, No.2 (Agustus 2015, Hlm 37

¹⁷Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2004), Hlm. 84

menjadi pedoman dan tuntunan hidup islam dan dalam segala aktivitasnya tersebut dalam usaha melaksanakan mata pelajaran Aqidah Akhlak baik masalah toeri, metode, maupun tujuan dari pada mata pelajaran akidah akhlak.

B. DEFINISI KONSEPSIONAL





Keterangan:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁸ Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien, dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematis, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Contoh metode, teknik dan alat yang menjadi bagian didalam pelaksanaan sesuatu strategi pembelajaran diantaranya adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, debat, simulasi, brainstorming, simposium, bermain peran, LCD, video-tape,

¹⁸Wina Sanjaya, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan “ ,(Jakarta : Kencana,2008) , Cet Ke-5, Hal 126.

karya wisata, penggunaan nara sumber dan lain sebagainya, pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli:

Menurut Wina Sanjaya, pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat pola umum maksudnya macam dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak dipergunakan dan/atau dipercayakan guru peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar.

Menurut Kemp, mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Kozma, Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁹

a. Strategi Belajar *Index Card Match*

Strategi Index Card Match adalah mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu index yang telah diberikan oleh guru. dalam suatu kelas membuat potongan kertas yang berisi soal dan jawaban, kemudian soal dan jawaban tersebut disebarkan keseluruh siswa dan tiap siswa disuruh untuk mencari pasangannya masing-masing yang sesuai.

Strategi Index Card Match merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan

diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.²⁰

Tujuan dari penerapan *Strategi Index Card Match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.²¹

Index Card Match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan).²² Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau pun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau review untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Silberman, salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat didalam pikiran ketimbang materi yang tidak dibahas.

²⁰Hisyam Zaini, Dkk, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Insan Madani, 2008) Hal 67.

²¹Ismail SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*" (Semarang : Rasail, 2008) , Cet Pertama, Hal 82.

²²Melvi Siberman, ..., Hal 23-25.

b. langkah-langkah penerapan *Strategi Index Card Match*.

- 1) Buatlah potongan - potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
- 2) Bagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada potongan kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.
- 6) Bagikan kepada setiap peserta didik satu potong kertas jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 7) Memberi waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan. Jika suda ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman yang lain. selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan yang lain. Bagi yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapatkan tambahan nilai.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.²³

c. Kelebihan dan kekurangan

²³Melvin L, Silberman, "Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Akti",...,Hal 250-251.

a) Kelebihan *Strategi Index Card Match* menurut Marwan, Menyatakan bahwa :

1. Menumbuhkan Kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.

d. Kekurangan *Strategi Index Card Match* Menurut Marwan, Menyatakan bahwa :

1. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
2. Lama untuk membuat persiapan.

Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.

2. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.²⁴

a. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran...*, hlm. 10.

eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:²⁵

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif).²⁶

1. Mata Pelajaran Aqidah Ahlak

a. Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah berfungsi untuk:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak

²⁵*Ibid*, hlm. 12.

²⁶*Ibid*, hlm. 15-18.

- 4) Perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya
- 7) Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqida Akhlak Pada jenjang Pembelajaran yang lebih tinggi.²⁷

b. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Berdasarkan parmenag mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat Menumbuh kembangkan Aqidah melalui pemberian:

- 1) Pemupukkan, dan pengembangan pengetahuan, penghjayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik teantang aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupanindividu maupuns sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilaiakidah islam.²⁸
- 3) Memberikan bekal kepada siswa tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran kejenjang berikutnya.

²⁸Fitri Erning Kurniawati, “ Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyyah”, Vol.9, No.2 (Agustus 2015, Hlm 37